

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan teori Gerakan Sosial dan difokuskan pada gerakan sosial baru dalam mengidentifikasi proses terbentuknya dan menggunakan teori Mobilisasi Sumberdaya dalam memahami strategi gerakan sosial yang dilakukan masyarakat Utara Kabupaten Bekasi dalam perjuangannya dan kebertahannya hingga saat ini. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif dengan data yang didapatkan menggunakan wawancara mendalam dari narasumber tertentu. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan juga ilmu pengetahuan mengenai gerakan sosial yang terjadi pada suatu daerah, yang mana dapat menjadi pembelajaran yang berguna bagi keilmuan politik dan juga kelangsungan demokrasi pada Indonesia. Isu pemekaran Kabupaten Bekasi menjadi Kabupaten Bekasi Utara merupakan isu yang telah lama ada dan masih menjadi polemik hingga saat ini. Masyarakat bagian Utara Kabupaten Bekasi merupakan penggerak dari adanya gerakan untuk melakukan gerakan pemekaran wilayah Kabupaten Bekasi. Hal tersebut terjadi disebabkan tidak adanya kesejahteraan dan keadilan yang didapat oleh masyarakat bagian Utara. Hal tersebut juga sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa ketidakpuasan yang dirasakan sekelompok orang dapat melahirkan suatu gerakan sosial. Pada akhirnya gerakan ini melahirkan lembaga yang mengusahakan terniscayanya suatu pemekaran wilayah, yakni Aliansi Utara (ALU) pada tahun 2002 hingga saat ini, kemudian diikuti dengan adanya FKMATA yang hadir pada tahun 2020 untuk melakukan percepatan dalam pemekaran wilayah.

Kata Kunci: Pemekaran Wilayah, Gerakan Pemekaran Wilayah, Gerakan Masyarakat.

ABSTRACT

This study uses the theory of social movements and focuses on new social movements in identifying the process of formation and using the theory of resource mobilization in understanding the social movement strategies carried out by the people of North Bekasi Regency in their struggles and their survival to date. This study uses a qualitative form of research with data obtained using in-depth interviews from certain sources. The results of this research can add insight and knowledge about social movements that occur in an area, which can be useful lessons for political science and also the continuity of democracy in Indonesia. The issue of the division of Bekasi Regency into North Bekasi Regency is an issue that has existed for a long time and is still a polemic to this day. The community in the northern part of the Bekasi Regency is the driving force of the movement to carry out the movement for the expansion of the Bekasi Regency area. this happened due to the lack of welfare and justice that was received by the people of the North. This is also in line with the theory that the dissatisfaction felt by a group of people can give birth to a social movement. In the end, this movement gave birth to an institution that sought to realize regional expansion, namely the Aliansi Utara (ALU) in 2002 until today, followed by the presence of FKMATA which was present in 2020 to accelerate regional expansion.

Keywords: Territorial Expantion, Territorial Expatation Movement, Social Movement